

8688-23221-1-SM.docx

by lp3m@unuja.ac.id 1

Submission date: 31-May-2024 01:10AM (UTC-0500)

Submission ID: 2392272266

File name: 8688-23221-1-SM.docx (79.08K)

Word count: 2470

Character count: 15358

/P-ISSN: _____ ; E-ISSN: _____
TRILOGI, 1(1), Januari-April 2020 (1-24)
@2020 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
DOI: <https://doi.org/>

JURNAL
TRILOGI
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

Hubungan Anemia dan Partus Lama Dengan Kejadian Pendarahan Post Partum di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi

Mutiara
Stikes Keluarga Bunda, Jambi
mutiara.ara2509@gmail.com

Nisa Kartika
Stikes Keluarga Bunda, Jambi
nisakartika64@gmail.com

Rosa Riya
Stikes Keluarga Bunda, Jambi
Rosariya22@gmail.com

Silvia Mariana
Stikes Keluarga Bunda, Jambi
silviamariana1303083@gmail.com

Abstract

According to the 2012 Indonesian Demographic Health Survey (SDKI), the maternal mortality rate (MMR) in Indonesia has increased since 2007, from 228 per 100,000 live births to 359 per 100,000 live births. Maternal deaths are caused by bleeding, high blood pressure during pregnancy, or preeclampsia and infection. Bleeding is the cause of the highest percentage of maternal deaths, anemia and chronic energy deficiency (CED) in pregnant women are the main causes of bleeding and infection is the main cause of maternal death. The aim of this study was to determine the relationship between anemia and the incidence of prolonged labor and postpartum hemorrhage. The research method for this research is analytical research with a case control study type. Data was collected through a documentary survey using a checklist with univariate and bivariate analysis with the Chi-square test. The results of this study showed that the majority of cases had moderate anemia, namely 13 respondents (41.9%) and the majority of the control group did not experience anemia, namely 26 respondents (83.9%), the majority of the case group experienced long hours of work, namely 23 respondents (74.2%), and in the control group the majority did not experience long hours of work, namely 29 respondents (93.5%), in the case group there were 31 respondents (100%). in the control group, 31 respondents (100%) did not experience bleeding. There was a relationship between anemia and prolonged labor with the incidence of postpartum maternal bleeding at the H.Abdul Manap Hospital, Jambi City with a significant value of $p = 0.000$. The conclusion of this study is that there is a relationship between anemia and prolonged labor with the incidence of postpartum maternal bleeding at H.Abdul Manap Hospital, Jambi City. Midwives should encourage pregnant women to undergo antenatal check-ups (ANC) and take Fe tablets according to schedule.

Keywords: Anemia, Prolonged Parturition, Post Partum Hemorrhage

Abstrak

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2007, dari 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan oleh pendarahan, tekanan darah tinggi saat hamil, atau preeklampsia dan infeksi. Perdarahan merupakan penyebab tertinggi persentase kematian ibu, anemia dan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan penyebab utama perdarahan dan infeksi yang menjadi penyebab utama kematian ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian persalinan lama dan perdarahan postpartum. Metode penelitian penelitian ini adalah penelitian analitik dengan jenis studi kasus kontrol. Pengumpulan data melalui survei dokumenter menggunakan checklist dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus mengalami anemia sedang yaitu 13 responden (41,9%) dan kelompok kontrol mayoritas tidak mengalami anemia yaitu 26 responden (83,9%), kelompok kasus mayoritas mengalami kerja lama yaitu sebanyak 23 responden (74,2%), dan pada kelompok kontrol mayoritas tidak mengalami kerja lama yaitu sebanyak 29 responden (93,5%), pada kelompok kasus sebanyak 31 responden (100%). pada kelompok kontrol 31 responden (100%) tidak mengalami perdarahan, terdapat hubungan anemia dan persalinan lama dengan kejadian perdarahan ibu nifas di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi dengan nilai signifikan $p = 0,000$. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan anemia dan persalinan lama dengan kejadian perdarahan ibu nifas di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi. Bidan sebaiknya menganjurkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal (ANC) dan meminum tablet Fe sesuai jadwal.

Kata kunci: Anemia, Partus Lama, Perdarahan Post Partum

1 Pendahuluan

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi ibu hamil dengan anemia di dunia adalah 41,8%. Prevalensi pada wanita hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia Selatan. Asia Selatan dan Tenggara bersama-sama menyumbang hingga 58% dari total populasi penderita anemia di negara-negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia, anemia defisiensi besi selama kehamilan jarang terjadi. Bahkan di Amerika, hanya sekitar 5% bayi dan 5-10% wanita usia subur yang menderita anemia defisiensi besi (WHO, 2021).

Di Indonesia, angka kejadian anemia pada ibu hamil semakin meningkat. Berdasarkan hasil survei kesehatan dasar (Riskesmas) yang dilakukan pada tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 48,9%. Data risiko tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil di bawah usia 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil di atas usia 35 tahun (Kemenkes RI, 2018). Secara global, 80% kematian ibu diklasifikasikan sebagai kematian ibu langsung, dimana 29% disebabkan oleh perdarahan (biasanya perdarahan postpartum), 15% disebabkan oleh sepsis, dan 8% disebabkan oleh sebab lain (Prawirohardjo, 2018).

Perdarahan postpartum adalah perdarahan atau kehilangan darah terus menerus sebanyak 500 ml atau lebih setelah selesainya kala III persalinan. Perdarahan postpartum terbagi menjadi dua, yaitu perdarahan postpartum primer (perdarahan postpartum dini) dan perdarahan postpartum sekunder (perdarahan postpartum akhir). Perdarahan postpartum primer adalah perdarahan \geq 500 cc yang terjadi dalam 24 jam pertama setelah kelahiran. Penyebab utama perdarahan postpartum adalah atonia uteri, solusio plasenta, dan pecahnya jalan lahir. Meskipun perdarahan postpartum sekunder adalah perdarahan \geq 500 cc 24 jam setelah melahirkan, namun penyebab utama perdarahan postpartum sekunder adalah pecahnya jalan lahir dan retensi plasenta (Manuaba, 2016). Faktor yang mempengaruhi perdarahan pasca melahirkan antara lain anemia dan persalinan lama (Marmi, 2016)

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jambi tahun 2020 menunjukkan cakupan

komplikasi obstetri menurut kabupaten/kota, komplikasi yang ada adalah Hb 140 mmHg, diastol $>$ 90 mmHg), edema sejati, eklampsia, perdarahan vagina, ketuban pecah dini, garis lintang. Usia kehamilan 32 minggu, primigravida terlambat, infeksi berat/sepsis dan persalinan 3 garapan 3 dimana sebagian besar kabupaten/kota telah mencapai target komplikasi obstetrik sebesar 83,00% pada tahun 2020. Di Provinsi Jambi, cakupan komplikasi obstetrik pada tahun 2020 sebesar 79,11%, Kabupaten Merangin mencapai cakupan komplikasi obstetri tertinggi sebesar 99,92% dan kabupaten dengan kinerja terburuk adalah Kabupaten Bungo dengan cakupan 57,53%, sedangkan Kota Jambi memiliki cakupan komplikasi obstetri tertinggi sebesar 78,88 (Dinkes Provinsi Jambi, 2020).

Berdasarkan data kejadian perdarahan post partum di RSUD Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2022 adalah sebanyak 31 ibu post partum perdarahan dan 31 ibu post partum normal. Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai "Hubungan Anemia dan Partus Lama Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di RSUD Abdul Manap Jambi Tahun 2023".

2 Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan jenis studi kasus kontrol untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian persalinan lama dan perdarahan nifas di RSUD Abdul Manap Jambi Tahun 2023. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu anemia, dan persalinan lama, maka variabel terikatnya yaitu perdarahan postpartum. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di RSUD Abdul Manap Jambi yaitu. kelompok kasus, 31 ibu nifas dengan perdarahan dan kelompok kontrol, 31 ibu nifas tanpa perdarahan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik full sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sehingga seluruh sampel penelitian ini terdiri dari 31 ibu nifas yang mengalami perdarahan dan kelompok kontrol sebanyak 31 ibu nifas tanpa perdarahan.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Abdul Manap Jambi pada tanggal 5 april 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu informasi yang diambil dari suatu sumber dan biasanya informasi tersebut telah ditentukan sebelumnya oleh otoritas yang memiliki informasi tersebut. Dalam penelitian ini

data sekunder merupakan data yang diperoleh dari rekam medis ibu nifas. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan Anemia dan Partus Lama Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di RSUD Abdul Manap Jambi Tahun 2023”. Disajikan dalam bentuk presentase yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan data skunder

Tabel 1
Hubungan Anemia dan Partus Lama Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di RSUD Abdul Manap Jambi Tahun 2023

Variabel	Perdarahan Post Partum				P-Value
	Ya		Tidak		
	n	%	n	%	
Anemia					
Tidak	4	12,9	26	83,9	0,000
Ringan	12	38,7	2	6,5	
Sedang	13	41,9	3	9,7	
Berat	2	6,5	0	0	
Partus Lama					
Ya	23	74,2	2	6,5	0,000
Tidak	8	25,8	29	93,5	

Sumber: Terolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil 16 responden (25.8%) mengalami anemia sedang terdapat 13 responden (41.9%) yang mengalami perdarahan dan 3 responden (9.7%) tidak mengalami perdarahan dan 30 responden (48.4%) tidak anemia terdapat 4 respoden (12.9%) mengalami pedarahan post partum dan 26 responden (83.9%) tidak mengalami perdarahan post partum. Dari hasil uji *chi-square* didapatkan *p value* = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara anemia dan perdarahan post partum di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi. Berdasarkan tabel diatas yang membahas tentang hubungan partus lama dan perdarahan pada ibu post partum didapatkan hasil 25 responden (40.3%) mengalami partus lama terdapat 23 responden (74.2%) yang mengalami perdarahan post partum dan 2 responden (6.5%) tidak mengalami perdarahan dan 37 responden (59.7%) tidak mengalami partus lama terdapat 8 respoden (25.8%) mengalami pedarahan post partum dan 29 responden (93.5%) tidak mengalami perdarahan post partum. Dari hasil uji *chi-square* dida patkan *p value* = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara partus lama dan

perdarahan post partum di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi.

Dari hasil uji *chi-square* didapatkan *p value* = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara anemia dan perdarahan post partum di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi.

Bahaya anemia dalam kehamilan menurut (Manuaba, 2016) menyatakan bahwa hemoglobin berperan penting dalam menyuplai oksigen ke seluruh tubuh, komplikasi akibat anemia pada kehamilan antara lain: keguguran, kelahiran prematur, terhambatnya tumbuh kembang janin dalam kandungan, infeksi ringan, risiko dekompensasi tali pusat (HBO).) mengancam nyawa ibu, hiperemesis gravidarum, perdarahan prenatal. Mola hidatidosa dan cairan ketuban pekar: prematuritas (KPD). Bahaya anemia pada kehamilan antara lain: perdarahan pasca melahirkan akibat atonia uteri dan involusi uterus, mudah terjadinya infeksi persalinan, berkurangnya produksi ASI, kompensasi miokard mendadak setelah melahirkan, mudah berkembangnya infeksi dada.

Hasil penelitian in sesuai dengan hasil penelitian (Romy Wahyunny, 2017) dengan Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum primer di RSUD Rokan Hulu Ternyata dari 74 ibu melahirkan mengalami anemia, 19 diantaranya mengalami perdarahan postpartum primer (25,7%). Dan 55 subjek (74,3%) tidak mengalami perdarahan postpartum primer, sedangkan 69 ibu hamil tidak mengalami anemia, dimana 13 subjek (18,8%) mengalami perdarahan postpartum primer. Penelitian ini juga didukung oleh (Wasmine, 2016) dengan judul penelitian Cause and avoidable factors in maternal death due to cesarean-related hemorrhage in South Africa juga menunjukkan bahwa anemia merupakan penyebab perdarahan postartum terbesar empat yaitu (41 %) setelah Usia dan paritas.

Hasil ini sesuai dengan teori bahwa anemia pada kehamilan mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum primer. Pada anemia, jumlah efektif sel darah merah menurun. Ini mempengaruhi jumlah hemoglobin dalam darah. Berkurangnya jumlah hemoglobin mengikat sejumlah kecil oksigen dalam darah, sehingga mengurangi jumlah oksigen yang dikirim ke organ vital. Kurangnya hemoglobin dalam darah menyebabkan kurangnya oksigen yang diangkut/disalurkan ke sel-sel tubuh dan otak, sehingga dapat berdampak buruk bagi ibu dan bayi yang dikandungnya (Manuaba, 2016).

Anemia dapat dicegah dengan melakukan skrining anemia pada awal kehamilan dan pada trimester kedua dan ketiga, serta mendorong ibu untuk mengonsumsi makanan kaya zat besi selama kehamilan dan meminum pil suplemen darah secara teratur.

Dari hasil uji chi-square dida patkan p value = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara 46variable partus lama dan perdarahan post partum di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi.

Hasil penelitian ini juga seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayati, 2020) hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara persalinan lama dengan perdarahan primer postpartum (P-value = 0,000) dan perkiraan perdarahan postpartum primer pada persalinan lama, dihitung OR = 9,03 kali. Peneliti (Herlina, 2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persalinan lama dengan perdarahan postpartum dengan p-value = 0,017 dan OR = 5,1 artinya ibu dengan persalinan lama mempunyai peningkatan risiko terjadinya perdarahan postpartum sebesar lima kali lipat dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami persalinan lama.

Prinsip penundaan dapat disebabkan oleh pekerjaan yang tidak efektif. Jika persalinan yang lama tidak segera dihentikan maka akan melelahkan ibu yang melahirkan. Kelelahan akibat persalinan lama dapat menyebabkan hilangnya tonus otot rahim karena miometrium tidak berkontraksi dan menarik plasenta selama atau setelah persalinan. Normalnya, pengangkatan plasenta selalu disertai pendarahan karena sinus yang berada di dalam dinding rahim terbuka. Perdarahan yang terjadi biasanya tidak banyak karena kontraksi dan kontraksi otot rahim menekan pembuluh darah yang terbuka sehingga lumennya tertutup. Pembuluh darah kemudian tersumbat oleh bekuan darah. Jika rahim tidak berkontraksi dan tertarik ke dalam, hal ini akan menghalangi pembuluh darah yang terbuka saat plasenta terlepas dari penutupannya dan menyebabkan pendarahan hebat (Fransiska, 2022).

Pencegahan persalinan lama dapat dimulai dengan meningkatkan pengetahuan dan menghindari faktor risiko yang dapat dikendalikan seperti usia saat lahir dan indeks massa tubuh yang tinggi. Antenatal Care (ANC) yang baik juga berguna untuk pencegahan dan deteksi dini terjadinya persalinan lama, seperti pemeriksaan ANC yang dapat mendeteksi diabetes gestasional, USG dapat mendeteksi ukuran bayi, posisi bayi dan kelainan lain yang dapat menyebabkan persalinan lama.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara anemia dan persalinan lama dengan kejadian perdarahan postpartum di RS H.Abdul Manap Kota Jambi. Tenaga kesehatan khususnya di bidang pelayanan KIA hendaknya melakukan

upaya preventif terhadap ibu yang mengalami anemia dan persalinan lama untuk meminimalisir terjadinya komplikasi pasca melahirkan seperti perdarahan pasca melahirkan, misalnya dengan memberikan transfusi darah pada ibu hamil. anemia hingga Hb ibu hamil dapat meningkat atau ≥ 11 gram. Tenaga kesehatan seperti bidan dapat melakukan tindakan preventif seperti pemantauan ibu hamil selama mengkonsumsi tablet Fe dan deteksi dini kehamilan serta memberikan penyuluhan kepada petugas kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada saat ibu menjalani ANC.

5. Referensi

- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2020*.
- Fransiska, P. (2022). Hubungan Paritas dan Partus Lama dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Kota Prabumulih. *Jurnal Smart Ankes-Stiker Abdi Nusa Pangkalpinang*, 6(2), 16–20
- Herlina. (2014). Hubungan Anemia Dan Partus Lama Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di Rsud Pringsewu. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VII No.1 Edisi Juni 2014, ISSN: 19779-469X*
- Kemenkes RI. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. In Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasi-l-riskesdas-2018_1274.pdf. Last accessed: 20 June 2023.
- Manuaba. (2016). *Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan Kb untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Marmi. (2016). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono
- Romy Wahyuny. (2017). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengankejadian Perdarahan Post Partumprimer Di RSUD Rokan Hulu. *Jurnal Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian, Vol.2, No.1*
- Maswime,Salome.(2016). Cause and Avoidable Factors in Maternal Death due to Cesareanrelated hemorrhage in South Africa.*South Africa: Intrnational Journal of Gynecology and Obstetrics 134(2016) 320-323*

Wijayati. (2020). Partus Lama Ditinjau Dengan Terjadinya Perdarahan Post Partum Primer. *Cendekia Medika Volume 5 Nomor 2, September 2020 P-ISSN: 2503-1392 E-ISSN: 2620-5424*

World Health Organization. (2021). Global targets 2025 to improve maternal, infant and young children nutrition. *World Health Organization*

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

15%

Exclude quotes On

Exclude matches < 11%

Exclude bibliography On